

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian berikut:

A. Hubungan Minat Terhadap Prestasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas V di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

Menurut Hilgart, minat adalah suatu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.¹ Kegiatan yang diminati akan diperhatikan secara terus – menerus dan apabila dilakukan akan disertai rasa senang. Bila dilakukan dengan rasa senang maka akan mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.² Peserta didik memiliki minat untuk belajar, maka peserta didik akan mengikuti semua aktifitas pembelajaran didalam kelas. Peserta didik tidak memiliki kegiatan lain selain kegiatan yang diberikan atau diarahkan oleh guru. Peserta didik yang berminat untuk belajar akan memperhatikan pembelajaran dengan baik dan akan menerima apa yang telah disampaikan oleh guru dengan baik pula. Selain itu, peserta didik akan mudah dalam mengerjakan

¹ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, cet-4 2013) hal.113

² Abidatul Muthoharoh, *Pengaruh Karakter Ustadzah Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Pada Usia Anak – Anak Di TPQ Al-Mahbub Ds. Pakel Kec. Selopuro Kab. Blitar*. (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), hal.53

soal – soal sesuai dengan materi yang telah disampaikan guru dan akan memperoleh prestasi yang baik pula.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan analisa data melalui perhitungan skor angket hubungan minat terdapat prestasi belajar IPA di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung diperoleh dari hasil uji *korelasi product moment* dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternative (H_1) diterima. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai *sig.* (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 .

Berdasarkan tabel Output *Correlation*, terbaca bahwa taraf nilai *sign.* 0,000 untuk minat belajar. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara minat terhadap prestasi belajar IPA di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

B. Hubungan Perhatian Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas V di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

Menurut Sumadi Suryabrata perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.³ Perhatian sangatlah diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Dikatakan efektif jika adanya minat dan perhatian dalam belajar mengajar.⁴

³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal.14

⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.27

Dari hasil observasi kondisi perhatian peserta didik dalam belajar IPA di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung sudah cukup baik namun masih ada beberapa peserta didik yang bermain dan berbicara dengan temannya dan melamun kurang memperhatikan dan kurang meresapi materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Hal ini mungkin terjadi karena sarana prasarana dan penyediaan media pembelajaran khususnya pelajaran IPA sehingga masih ada beberapa peserta didik kurang memperhatikan dan merasa jenuh terhadap mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu, perhatian peserta didik terutama pada bidang studi IPA perlu ditingkatkan lagi. Hal ini bertujuan untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar secara optimal.

Perhatian peserta didik akan timbul apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Apabila bahan pelajaran dirasakan sebagai sesuatu yang dibutuhkan, diperlukan untuk belajar lebih lanjut atau diperlukan dalam kehidupan sehari – hari. Apabila dalam diri peserta didik tidak ada perhatian terhadap pelajaran yang dipelajari, maka peserta didik tersebut perlu dibangkitkan perhatiannya. Untuk menarik perhatian peserta didik yang harus diperhatikan guru antara lain:

- a. Gaya Mengajar Guru

Perhatian peserta didik dapat timbul dari apresiasi gaya mengajar guru seperti posisi guru dalam mengajar, atau guru melakukan kegiatan mengajar yang berbeda dari biasanya.

b. Penggunaan Alat Bantu Mengajar

Penggunaan alat bantu mengajar yang biasa kita kenal dengan media sangatlah berpengaruh dalam menarik perhatian peserta didik. Guru dapat mensiasati menggunakan media seperti media gambar, skema, model dan bisa juga menggunakan alat peraga.

c. Pola Interaksi Yang Bervariasi

Dalam proses pembelajaran interaksi yang terjadi tidak hanya guru saja yang mendominasi, biarkan peserta didik itu yang berkembang ciptakan pola interaksi seperti guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik lainnya, peserta didik dengan guru.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan analisa data melalui perhitungan skor angket hubungan perhatian peserta didik terhadap prestasi belajar IPA di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung diperoleh dari hasil uji korelasi product moment dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternative (H_1) diterima. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai *sig.* (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 .

Berdasarkan tabel Output *Correlation*, terbaca bahwa taraf nilai *sign.* 0,000 untuk perhatian peserta didik. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara perhatian peserta didik terhadap prestasi belajar IPA di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Fatturrahman dan Sulistyorini dalam bukunya *Belajar dan Pembelajaran*. Dalam bukunya Fatturrahman dan Sulistyorini menyebutkan bahwa untuk dapat menjamin hasil yang baik, maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dielajarinya.⁵ Perhatian dapat membuat peserta didik untuk mengarahkan diri pada tugas yang diberikan, melihat masalah – masalah yang akan diberikan, memilih dan memberikan fokus pada masalah yang diselesaikan.

C. Hubungan Minat dan Perhatian Peserta Didik Secara Bersama – Sama Terhadap Prestasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas V di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan analisa data melalui perhitungan skor angket hubungan minat dan perhatian peserta didik secara bersama – sama terhadap prestasi belajar IPA di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung diperoleh dari hasil uji korelasi product moment dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternative (H_1) diterima. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 .

Berdasarkan hitung manual atau tabel Output *Model Summary*, terbaca bahwa taraf nilai $R_{y.12}$ bernilai 0,799 untuk minat dan perhatian peserta didik secara bersama – sama terhadap prestasi.

⁵ Muhammad Fatturrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal.126

Dilihat dari hitung manual atau tabel *Model Summary*, didapat nilai $r_{hitung} = 0,799 > 0,344$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 artinya terdapat hubungan minat dan perhatian peserta didik secara bersama – sama terhadap prestasi belajar peserta didik.